



PEMANFAATAN KOMPOS PETERNAKAN DALAM BUDIDAYA KOPI: KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA WONOMERTO KABUPATEN JOMBANG

Anggie Nur Pranindhita¹, Arina Varadilla², Aris Fernando Gultom³, Afi Jazilah Fithriyani⁴, Candra Khoirul Umam⁵, Lailatul Fitri Dwi Rahmawati⁶, Dhian Satria Yudha Kartika⁷

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

*E-mail: 21024010034@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Di Indonesia penggunaan pupuk anorganik merupakan salah satu sarana produksi yang selalu digunakan untuk meningkatkan hasil tanaman khususnya sayuran. Pupuk organik dan kompos mempunyai efek jangka panjang karena meningkatkan kesuburan tanaman seperti kopi. Negara Indonesia menghasilkan kopi dengan karakteristik yang beragam, ada satu jenis kopi yang kurang dikenal di kalangan masyarakat Indonesia yaitu kopi Excelsa. Kopi Excelsa memiliki cita rasa yang unik, gurih, serta rasa dan aroma yang tergolong kuat dan terutama pahit. Masyarakat Desa Wonomerto mayoritas memiliki lahan pertanian dan hewan ternak, salah satunya yaitu adalah kopi dan juga hewan ternak sapi. Namun, masyarakat Desa Wonomerto yang memiliki hewan ternak sapi tidak mempergunakan kotoran dari hasil hewan ternak tersebut dengan baik dan juga hasil dari olahan kopi hanya dijadikan bubuk kopi. Oleh karena itu, diadakannya penyuluhan kompos bokashi dan juga sebuah program inovasi untuk produk kopi. Tidak hanya itu hasil dari limbah pertanian dan peternakan yang tidak diolah dapat dijadikan pupuk organik dengan teknologi EM4. Manfaat dari pupuk bokashi yaitu, meningkatkan kandungan nutrisi tanaman, mengurangi limbah organik dan dapat mempercepat pertumbuhan mikroorganisme tumbuhan.

Kata kunci: *Kompos, Kopi, Pertanian dan Peternakan*

UTILIZATION OF FARM COMPOST IN COFFEE CULTIVATION: COMMUNITY SERVICE PROGRAM (KKN) IN WONOMERTO VILLAGE, JOMBANG REGENCY

ABSTRACT

In Indonesia, the use of inorganic fertilizers is a common method employed to enhance crop yields, particularly for vegetables. Organic fertilizers and compost offer long-term effects by improving soil fertility, similar to coffee cultivation. Indonesia produces coffee with diverse characteristics, including a lesser-known type called Excelsa coffee, known for its unique, savory taste, strong bitterness, and distinctive aroma. The majority of the residents in Desa Wonomerto engage in agriculture and livestock farming, including coffee cultivation and raising cattle. However, despite having cattle, the community does not effectively utilize the animal waste, and processed coffee remains primarily as coffee powder. Consequently, there have been initiatives to promote bokashi composting workshops and an innovation program for coffee products. Additionally, agricultural and livestock waste that is not processed can be transformed into organic fertilizers using EM4 technology. The benefits of bokashi fertilizer include enhancing plant nutrient content, reducing organic waste, and accelerating the growth of plant microorganisms.

Keywords: *Manure, Coffee, Agriculture and Animal Husbandry*

PENDAHULUAN

Perkuliahan Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat mahasiswa menerapkan teorinya dalam lingkungan sosial. KKN juga merupakan pengalaman valid yang meliputi pengajaran, penelitian, dan khususnya pengabdian kepada masyarakat. Kami berharap mahasiswa mampu menerapkan bidang keilmuan berikut ini yang masih dalam tahap teori. Penelitian yang bertujuan untuk lebih mengembangkan ilmu yang diperoleh, serta pengabdian dan bimbingan langsung kepada masyarakat. Selain itu, KKN juga dibekali dengan keterampilan mengatasi dan menyelesaikan permasalahan sosial, mempelajari bagaimana membangun hubungan antar manusia yang terintegrasi ke dalam masyarakat, yang merupakan tujuan utama yang ingin dicapai setelah lulus. Perkuliahan kerja nyata



adalah kegiatan yang meningkatkan keterampilan dan pengalaman penting mahasiswa dengan cara praktis. Program Studi Kerja Nyata merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program sarjana.

Perguruan tinggi harus mampu merancang pola pembelajaran yang inovatif agar mahasiswanya mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang baik. Program studi kampus merdeka yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olah Raga, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperkuat kemampuan baik hard skill maupun soft skill dengan bebas memilih dan memutuskan mata kuliah keduanya di luar kampus. Dalam pelayanan sosial, kami mengharapkan masyarakat memberikan tanggapan positif terhadap penelitian yang dilakukan untuk memperjelas subjek dan permasalahan yang kami hadapi.

Di Indonesia, penggunaan pupuk anorganik merupakan salah satu sarana produksi yang selalu digunakan untuk meningkatkan hasil tanaman khususnya sayuran. Penggunaan pupuk anorganik (N, P, K) yang terus menerus dan berlebihan serta penggunaan pupuk organik yang tidak seimbang menyebabkan tanah mengeras dan menurunnya produktivitas (Umarie dkk., 2016). Pupuk organik maupun anorganik memberikan berbagai efek ke tanaman dalam jangka panjang. Pupuk anorganik atau pupuk kimia memberikan efek kurang baik sehingga perlu diberikan berkali-kali. Pupuk organik atau kompos dilihat dalam jangka panjang tanaman menjadi lebih subur. Kualitas dari hasil buah yang dihasilkan seperti kopi, memiliki kualitas yang lebih baik dan maksimal apabila menggunakan kompos ternak, dikarenakan masih menggunakan bahan alam. Apabila menggunakan pupuk kimia, hasilnya akan baik namun akhir pada saat dikonsumsi akan berpengaruh terhadap kesehatan tubuh.

Menurut Rosmarkam dan Yuwono (2002), penggunaan pupuk anorganik yang berlebihan berdampak buruk terhadap lingkungan. Pengaruh pupuk anorganik dapat menurunkan kesuburan tanah dan mendorong pertumbuhan mikroorganisme di dalam tanah. Peranan mikroorganisme dalam tanah sangatlah penting. Dengan kata lain mikroorganisme menguraikan bahan organik yang ada di dalam tanah agar mudah diserap oleh tanaman. Oleh karena itu, budidaya sayuran masyarakat Indonesia bisa diubah ke penggunaan pupuk organik.

Keanekaragaman kopi memang sulit untuk dinikmati dan dipelajari, namun kopi juga tersebar di seluruh dunia dengan karakteristik yang berbeda-beda, dan sebaran biji kopi pun berbeda-beda di seluruh dunia. Indonesia menghasilkan kopi dengan karakteristik yang beragam, dan sebagian besar kopi yang diproduksi di Indonesia adalah Arabika dan Robusta. Namun ada satu jenis kopi yang kurang dikenal di kalangan masyarakat Indonesia yaitu kopi Excelsa. Arabika adalah salah satu dari dua jenis pohon kopi yang ditanam di seluruh dunia dan merupakan jenis kopi yang dominan di Amerika Tengah dan Selatan serta beberapa negara Afrika Timur. Diperoleh dari biji kopi arabika yang mempunyai rasa yang beragam dan menghasilkan keasaman (Risnandal & Fahmi, 2018).

Kopi Robusta berasal dari bahasa Inggris "robust" yang berarti "kuat". Seperti namanya, minuman yang terbuat dari biji kopi Robusta memiliki rasa yang lebih pahit dibandingkan dengan biji kopi Arabika, sehingga menjadikannya biji kopi yang langka di Indonesia, dan tergolong biji kopi yang lebih kecil dibandingkan biji kopi Arabika dan Robusta. Kopi Excelsa memiliki cita rasa yang unik, gurih, serta rasa dan aroma yang tergolong kuat dan terutama pahit. Walaupun kopi Excelsa tidak sepopuler kopi Arabika dan Robusta sehingga jarang dipasarkan atau dikonsumsi, namun kopi Excelsa memiliki beberapa keunikan dibandingkan kopi Arabika dan Robusta yang ada.

Pupuk Bokashi merupakan proses fermentasi dari pupuk kandang atau bahan organik yang dikenal dengan nama pupuk kompos dengan teknologi EM4. Manfaat dari pupuk bokashi sendiri yaitu: (1). meningkatkan struktur tanah dan meningkatkan kandungan nutrisi yang diperlukan tanah; (2). penggunaan pupuk bokashi membantu mengurangi jumlah limbah organik yang masuk ke tempat pembuangan akhir; (3). pupuk bokashi merangsang pertumbuhan mikroorganisme yang bermanfaat dalam tanah, mempercepat pertumbuhan tanaman. Dalam program kerja Mahasiswa KKN Tematik MBKM Kelompok 4 Desa Wonomerto tentang pupuk kompos diadakan dengan latar belakang masyarakat yang mayoritas memiliki hewan ternak yang kemudian kotorannya tidak dipergunakan semestinya dan cenderung tidak bermanfaat. Maka dari itu, Mahasiswa KKNT MBKM Kelompok 4 Desa Wonomerto menggandeng BPP (Badan Penyuluh Pertanian) Kecamatan Wonosalam untuk mengadakan penyuluhan kompos bokashi. D. Nenobesia et al. (2017) mengatakan Limbah pertanian dan peternakan yang tidak diolah dan dimanfaatkan dengan baik, akan berdampak pada lingkungan seperti menjadi sumber penyakit, mencemari tanah, air dan udara, memicu kenaikan gas metan, mengganggu kenyamanan warga, dan memicu pemanasan global (Nebonesi, 2017). Kemudian Pramana

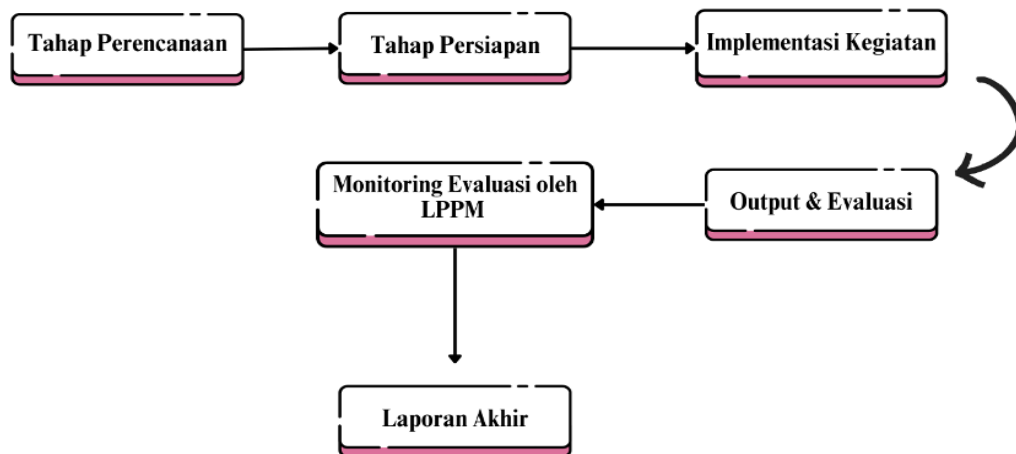


et al. (2017) limbah peternakan berupa kotoran mengandung zat hara dan nutrisi yang sangat baik untuk tanah (Pramana, Hutabarat, & Herawati, 2017). Kotoran peternakan kaya akan nutrisi berupa fosfor dan kalium yang cukup tinggi.

METODE

Mendasari program SDGs Nomor 9 mengenai “Industri, Inovasi, dan Infrastruktur”, KKN-T MBKM Kelompok 4 Desa Wonomerto melakukan kegiatan menyangkut Inovasi Kompos dan juga Inovasi Pengolahan Kopi dengan mengambil fokus pada industri dan inovasi. Melibatkan sebelas Mahasiswa anggota kelompok dan seorang dosen pembimbing lapangan, KKNT MBKM Kelompok 4 Desa Wonomerto melaksanakan kegiatan pengabdian Masyarakat sejak 19 Maret 2024 hingga 28 Juni 2024. Pada program pengabdian mengenai inovasi ini, terdapat beberapa mitra Kerjasama yang dijalin oleh kelompok KKN-T, yakni PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dan Pemerintahan Desa Wonomerto untuk Program Inovasi Pengolahan Kopi, lalu terdapat juga Dinas Pertanian dan Pejabat Dusun Gotehan yang menemani GAPOKTAN sebagai mitra kami dalam program Inovasi Kompos.

Metode yang kami terapkan dalam pelaksanaan program ini adalah metode Observasi Partisipatif Aktif, yang merupakan metode observasi dengan posisi peneliti memiliki kesinambungan dengan narasumber, tidak hanya menerima informasi tertulis namun juga terlibat aktif dalam kegiatan yang dilakukan oleh narasumber namun tidak sepenuhnya lengkap. Adapun metode yang sedemikian rupa membantu peneliti memperoleh informasi secara akurat, sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan dalam beberapa klasifikasi tahapan yang digambarkan dalam bagan berikut:



Adapun deskripsi terhadap bagan tahapan di atas sebagai berikut:

1. Tahap Perancangan:

Perancangan program Inovasi Kompos dan Inovasi Pengolahan Kopi dilaksanakan sejak awal dimulainya KKN Tematik MBKM. Kelompok 4 Desa Wonomerto melakukan observasi untuk mencari informasi mengenai mitra yang dapat diajak bekerja sama dalam pelaksanaan program. Perancangan program Inovasi Kompos dengan judul “Inovasi Pengolahan Limbah Ternak sebagai Pupuk Kompos Organik” dimulai dengan menghubungi pihak-pihak yang dituju sebagai mitra yakni Dinas Pertanian sebagai mitra sponsor, Pejabat Dusun Gotehan sebagai mitra penyedia lokasi pelaksanaan program, serta GAPOKTAN sebagai mitra pelaksanaan serta target sasaran program. Adapun untuk program Inovasi Pengolahan Kopi dengan judul “Pengolahan Kopi: Masker Kopi Organik”, perancangan dimulai dengan menghubungi mitra-mitra pelaksanaan program yakni Kelompok PKK sekaligus sebagai subjek sasaran program, lalu diikuti dengan Pemerintahan Desa Wonomerto sebagai mitra penyedia tempat pelaksanaan program. Sebelum menghubungi mitra, KKNT Kelompok 4 Desa Wonomerto telah menentukan konsep dan skema acara yang memperjelas rangkaian acara.

2. Tahap Persiapan:

Pada tahap persiapan kami melakukan koordinasi kepada mitra-mitra yang telah dihubungi untuk menjelaskan mengenai rangkaian acara yang akan berjalan, satu minggu sebelum pelaksanaan program. Adapun dalam kurun waktu tersebut dilakukan konfirmasi ulang terhadap izin pemakaian



tempat, untuk memastikan bahwa lokasi yang akan digunakan benar-benar kosong dan benar-benar tersedia untuk digunakan sebagai lokasi pelaksanaan program. Kelompok KKN turut melakukan persiapan di lokasi pelaksanaan program satu hari sebelum terlaksananya program, seperti menyediakan meja dan kursi, konsumsi, layar, serta keperluan lainnya untuk memudahkan berjalannya program.

3. Implementasi Program Kerja

Dalam pelaksanaan program kerja, KKNT MBKM Kelompok 4 Desa Wonomerto menggelar sosialisasi sebagai pembukaan masing-masing program. Dalam program “Inovasi Pengolahan Limbah Ternak sebagai Pupuk Kompos Organik”, mahasiswa menghadirkan narasumber ahli dari Dinas Pertanian, lalu diikuti dengan secara bersama melakukan pengolahan limbah ternak menjadi kompos. Sedangkan dalam “Pengolahan Kopi: Masker Kopi Organik” kelompok KKN langsung menjadi narasumber untuk sosialisasi serta langsung memperagakan pengolahan Kopi menuju Masker Kopi Organik.

4. Pemantauan

Pada masing-masing program kerja dilaksanakan pemantauan terhadap hasil yang didapat. Pada program pengolahan kompos terdapat pemantauan terhadap produk yang sedang difermentasi untuk menjadi kompos, yang dipantau setiap 4 hari sekali sampai benar-benar menjadi kompos. Sedangkan pemantauan untuk program pengolahan kompos dilakukan 1 hari setelah program untuk melihat hasil dari pemakaian masker kopi organik.

5. Output

Hasil akhir yang kami harapkan dari Masyarakat Desa Wonomerto yakni dapat mengimplementasi segala materi dan bentuk pengabdian yang telah dilaksanakan dalam wujud program inovasi yang berkelanjutan.

6. Monitoring Evaluasi oleh LPPM

Monitoring dan Evaluasi dari LPPM yang dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan dan keberhasilan program kerja yang telah dilaksanakan.

7. Laporan Akhir

Laporan Akhir kami susun sebagai pemenuhan atas persyaratan KKN-T MBKM, dan sebagai hasil dari pelaksanaan program kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kompos Peternakan Terhadap Budidaya Kopi

Kegiatan KKN-T MBKM yang dilaksanakan di Balai Desa dan Balai Dusun Wonomerto merupakan salah satu bentuk kegiatan para mahasiswa KKN-T MBKM pada pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk inovasi pengolahan produk kopi dan keterkaitan antara teknologi tepat guna melalui inovasi pengolahan kompos. Pada kegiatan inovasi produk kopi dan inovasi penyuluhan kompos, para mahasiswa KKN-T memberikan materi mengenai: (1) inovasi produk kopi membahas mengenai materi digital marketing terhadap suatu produk; (2) inovasi penyuluhan kompos membahas mengenai materi pembuatan kompos bokashi. Pembuatan materi inovasi produk kopi disusun sesuai dengan hasil observasi kebutuhan masyarakat Desa Wonomerto dalam penjelasan materi pemasaran suatu produk agar dapat berdampak kepada peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Wonomerto. Di lain sisi, penyusunan materi inovasi penyuluhan kompos bokashi telah dipaparkan langsung oleh pemateri utusan langsung dari Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Wonosalam.

Pada pelaksanaan kedua program kerja tersebut mahasiswa KKNT menggandeng mitra kerjasama sesuai dengan sasaran target dari kedua program kerja yakni menggandeng kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) untuk program inovasi produk kopi dan menjadikan Dinas Pertanian sebagai mitra dalam pelaksanaan program kerja penyuluhan kompos bokashi. Perancangan program kerja inovasi produk kopi dan inovasi penyuluhan kompos bokashi telah diangkat dari Sustainable Development Goals poin 5 mengenai Desa Tanpa Kemiskinan sehingga dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Wonomerto. Sasaran kegiatan inovasi produk kopi yakni para Kelompok Ibu PKK dan inovasi penyuluhan kompos bokashi yakni para Kelompok Tani Desa Wonomerto. Kegiatan tersebut bertujuan meretas kemiskinan dan membantu memberikan ide dan inovasi bisnis untuk peningkatan ekonomi masyarakat Desa Wonomerto agar dapat sejahtera.



Kompos merupakan pupuk organik yang terbuat dari bahan-bahan organik. Biasanya bisa dibuat dari tanaman atau dari kotoran hewan. Kandungan dari kompos sendiri memiliki efek yang lebih baik kepada untuk jangka Panjang pada tanaman. Salah satu jenis kompos yang digunakan adalah kompos bokashi. Pupuk bokashi sendiri merupakan proses fermentasi dari pupuk kandang atau bahan organik nama pupuk kompos dengan teknologi EM4. Dalam program kerja Mahasiswa KKNT MBKM Kelompok 4 Desa Wonomerto tentang pupuk kompos diadakan dengan latar belakang masyarakat yang mayoritas memiliki hewan ternak yang kemudian kotorannya tidak dipergunakan semestinya dan cenderung tidak bermanfaat. Maka dari itu, Mahasiswa KKNT MBKM Kelompok 4 Desa Wonomerto menggandeng BPP (Badan Penyuluh Pertanian) Kecamatan Wonosalam untuk mengadakan penyuluhan kompos bokashi. D. Nenobesi et al.(2017) mengatakan Limbah pertanian dan peternakan yang tidak diolah dan dimanfaatkan dengan baik, akan berdampak pada lingkungan seperti menjadi sumber penyakit, mencemari tanah, air dan udara, memicu kenaikan gas metana, mengganggu kenyamanan warga, dan memicu pemanasan global (Nebonesi, 2017). kemudian selain dari dampak limbah peternakan yang kurang baik bagi alam apabila dibiarkan saja, limbah peternakan digunakan kompos dikarenakan memiliki kandungan zat hara dan nutrisi yang baik untuk tanah yang dimana nutrisi tersebut meliputi fosfor dan kalium yang cukup tinggi. Adapun beberapa manfaat dari pupuk bokashi itu sendiri, diantaranya sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas tanah: pupuk bokashi dapat meningkatkan struktur tanah dan meningkatkan kandungan nutrisi yang diperlukan tanaman.
2. Mengurangi limbah organik: pada penggunaan pupuk bokashi membantu mengurangi jumlah limbah organik yang masuk ke tempat pembuangan akhir (TPA)
3. Mempercepat pertumbuhan tanaman: pupuk bokashi sendiri memberikan rangsangan pertumbuhan mikroorganisme yang bermanfaat dalam tanah, mempercepat pertumbuhan tanaman.

Dalam pembuatan pupuk bokashi diperlukan beberapa bahan yaitu: kotoran kambing (80%); daun-daunan (5%); kapur dolomit pertanian (10%); dedak halus (5%); EM4 (1 Botol); Tetes (5 liter); air secukupnya. Dan untuk alat dalam pembuatan pupuk bokashi sendiri merupakan: semprotan; timba; cangkul; terpal/penutup.

Pembuatan pupuk bokashi sendiri melewati beberapa tahap diantaranya:

1. Pencampuran bahan: dalam proses ini kotoran ternak dicampur dengan dedak halus, dolomit, dan daun-daunan.
2. Pelarutan decomposer: proses ini EM4, tetes dan air dimasukkan dengan perbandingan 1:1.
3. Proses fermentasi: dalam proses ini melewati beberapa tahapan yaitu
 - a. Bahan diaduk sampai merata.
 - b. Semprotkan larutan decomposer secukupnya.
 - c. Aduk bahan hingga bahan bisa menyatu dengan ciri jika digenggam tidak hancur (menggumpal).
 - d. Tutup dengan terpal/plastik.
 - e. Lakukan pengadukan pada hari ke 2 dan ke 5 sampai bahan campuran tidak terasa panas.

Proses pembuatan pupuk bokashi ini ditandai berhasil apabila pada saat hasil akhir tidak membusuk atau mengeluarkan bau tidak sedap. Dikarenakan, apabila pembuatan pupuk bokashi gagal atau tidak diperhatikan tiap prosesnya akan mempengaruhi pada tanaman atau tanahnya.

Budidaya kopi secara general merupakan kegiatan usaha tani yang penting dan memiliki banyak manfaat. Dengan menerapkan teknik budidaya yang tepat dan berkelanjutan, budidaya kopi dapat menjadi sumber pendapatan yang menjanjikan bagi petani kopi dan berkontribusi terhadap perekonomian daerah. yang merujuk pada proses penanaman, perawatan, dan pengelolaan tanaman kopi untuk memproduksi biji kopi yang berkualitas. Hal ini meliputi pemilihan varietas yang tepat, persiapan lahan, penanaman bibit, perawatan tanaman seperti pemupukan dan penyiraman, pengendalian hama dan penyakit, serta teknik pemanenan dan pengolahan biji kopi. Tujuan utama dari budidaya kopi adalah untuk menghasilkan biji kopi yang berkualitas tinggi dan siap untuk diproses lebih lanjut dan dipasarkan ke industri kopi global.



Dampak Pengenalan Digital Marketing ke Masyarakat

Kemudahan akses terhadap informasi, khususnya dimana masyarakat dapat dengan cepat dan mudah. mengakses informasi mengenai produk, layanan, dan penawaran baru sebagian besar melalui internet dan jejaring sosial. Dengan kemudahan akses berbelanja, konsumen dapat berbelanja online dengan lebih nyaman dan nyaman, kapan saja, dimana saja. Penawaran yang lebih personal, pemasaran digital membantu Personalisasi pengalaman berbelanja dengan menyesuaikan iklan dan penawaran berdasarkan perilaku dan preferensi konsumen. Kesadaran konsumen meningkat, masyarakat mendapat informasi lebih baik tentang produk dan layanan yang tersedia berkat informasi dan edukasi yang diberikan oleh pemasaran digital. Pemasaran digital yang memberdayakan ekonomi memungkinkan UKM menjangkau pasar yang lebih luas tanpa memerlukan modal besar untuk promosi dan pemasaran. Kolaborasi dan komunitas online, masyarakat dapat terhubung dengan merek, influencer, dan komunitas dengan minat serupa melalui platform digital, sehingga menciptakan hubungan dan interaksi yang lebih erat.

B. Penyuluhan Digital Marketing di Sosial Media

Membuat profil bisnis yang lengkap dan menarik di platform sosial media yang relevan dengan audiens target penjual. Berkomunikasi Secara Aktif dalam berinteraksi dengan pengikut dan calon pelanggan. Tanggapi komentar, pesan langsung, dan tanggapan lainnya dengan cepat dan ramah. Buat Konten Berkualitas yaitu, konten yang relevan, informatif, dan menarik untuk audiens. Konten bisa berupa teks, gambar, video, atau infografis. Kolaborasi dengan Influencer yaitu, Bekerjasama dengan influencer yang memiliki audiens yang relevan dapat membantu memperluas jangkauan merek di media sosial. Dan juga penggunaan hashtag yang relevan dapat membantu orang menemukan konten lebih mudah di platform sosial media yang menggunakan fitur pencarian berbasis hashtag dan yang terakhir Lakukan Uji Coba dan Eksperimen berbagai strategi untuk melihat apa yang paling efektif dalam mencapai tujuan pemasaran di media social.

C. Proses Pengimplementasian Pembuatan Desain Logo

Logo adalah suatu lambang atau simbol yang memiliki arti atau makna yang digunakan pada suatu identitas produk. Logo merupakan salah satu elemen yang penting bagi suatu produk karena dapat menjadi tanda pengenalan sehingga dapat diingat oleh para pelanggan. Adapun cara-cara untuk membuat desain logo yang baik adalah sebagai berikut.

1. Menentukan tujuan pembuatan logo
2. Menyesuaikan logo dengan target pasar yang dituju
3. Mencari inspirasi dan mulai menentukan konsep
4. Melakukan komparasi dengan logo kompetitor
5. Melakukan riset dan evaluasi saat melakukan desain

D. Proses Pengimplementasian Pembuatan Desain Packaging/Kemasan Produk

Setelah membuat desain logo, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah mendesain kemasan produk. Kemasan pada produk memiliki banyak manfaat selain sebagai pembungkus/pelindung produk. Kemasan produk juga menjadi daya tarik yang nantinya harus mampu bersaing di pasar. Itulah mengapa desain pada kemasan produk juga menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam penjualan produk. Berikut adalah langkah-langkah untuk mendesain kemasan produk yang baik.

1. Mengenali produk dan target pasar
2. Memasukkan informasi penting pada desain kemasan
3. Menentukan warna, teks, dan logo/gambar yang unik
4. Membuat desain yang fungsional, sederhana, dan menarik
5. Menguji desain kemasan produk yang telah dibuat.

E. Tahapan Penyuluhan Pembuatan Nama Usaha

Nama brand atau yang biasa dikenal dengan nama merek adalah istilah yang digunakan untuk merujuk kepada nama suatu produk. Nama brand ini merupakan hal penting yang harus ada pada suatu produk karena tidak hanya produk saja yang diperjual-belikan, tetapi nama brand sebagai identitas



yang melekat pada produk juga menjadi daya jual bagi suatu produk. Dalam pemilihan nama brand perlu dilakukan pertimbangan strategis seperti bagaimana nantinya nama itu akan terdengar, apakah mudah untuk diingat dan diucapkan. Dengan demikian, berikut adalah beberapa cara untuk membuat nama brand yang baik :

1. Menentukan tujuan dan nilai dari brand.
2. Menganalisa target pasar.
3. Mengeksplorasi bahasa dan menampung saran.
4. Menguji keunikan dan kesederhanaan nama brand.
5. Memeriksa ketersediaan nama brand di internet.
6. Mendaftarkan/meresmikan nama brand.

F. Pengimplentasian Perhitungan Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi atau yang disingkat dengan HPP adalah total dari keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau produk. Penghitungan HPP penting untuk dilakukan karena dapat membantu dalam penetapan harga jual yang tepat, perencanaan anggaran produksi, analisis profitabilitas produk, dan pengambilan keputusan yang strategis. Dalam penghitungan HPP terdapat tiga komponen utama, diantaranya yaitu Bahan Baku Langsung, Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya Overhead Pabrik (Wahyudi & Henaulu, 2019). Bahan Baku Langsung yaitu meliputi biaya pembelian bahan, biaya penyimpanan bahan, dan lainnya. Tenaga Kerja Langsung yaitu meliputi seluruh biaya upah pegawai/pekerja yang terlibat dalam proses produksi. Biaya Overhead Pabrik yaitu meliputi biaya-biaya yang tidak termasuk ke dalam kedua komponen di atas. Adapun cara penghitungan Harga Pokok Produksi (HPP) Full Costing adalah sebagai berikut:

HPP = Bahan Baku + Biaya Tenaga Kerja Langsung + Biaya Overhead Pabrik atau disebut variabel tetap.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa untuk menentukan Harga Pokok Produksi (HPP) maka semua komponen penghitungan HPP harus dijumlahkan untuk dapat memperoleh HPP.

G. Tahapan Penyuluhan Distribusi Usaha

Setelah melalui berbagai proses desain, penamaan, dan penghitungan HPP, perizinan NIB brand/produk, maka langkah yang selanjutnya ialah mendistribusikan produk tersebut ke pasar. Distribusi produk penting untuk dilakukan karena dapat meningkatkan penjualan, memperluas cakupan akses pasar, dan lain-lain. Berikut ini adalah cara pendistribusian produk dengan efisien.

1. Penjualan langsung kepada konsumen tanpa perantara
2. Penjualan produk kepada retailer/pengecer
3. Penjualan produk dalam jumlah besar kepada grosir
4. Penjualan menggunakan distributor
5. Penjualan dengan memberi lisensi kepada pihak lain (*Franchise*)
6. Penjualan melalui E-commerce dan online
7. Penjualan barang dengan sistem penitipan produk (Konsinyasi)
8. Penjualan menggunakan Agensi

H. Penyuluhan Terkait Pendaftaran Nomor Induk Berusaha

Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan identitas izin berusaha yang berfungsi sebagai izin usaha dan izin komersial/operasional pada bidang usaha yang sesuai. Untuk mendaftarkan NIB ini terbilang cukup praktis karena proses pendaftarannya hanya melalui website/online dan tidak dipungut biaya. Setelah terdaftar pada NIB nantinya pelaku usaha juga mendapat beberapa keuntungan, yakni juga terdaftar sebagai peserta jaminan sosial kesehatan dan ketenagakerjaan. Untuk cara mendaftarkan usaha ke NIB yaitu hanya perlu mengunjungi laman resmi OSS. Kemudian persiapkan seluruh dokumen yang diperlukan, lalu isi data-data usaha anda. Setelah melalui segala rangkaian proses, maka anda telah berhasil mendapatkan NIB.



SIMPULAN

Mahasiswa KKN Tematik UPN “Veteran” Jawa Timur membahas tentang program KKN Tematik MBKM Kelompok 4 Desa Wonomerto yang memiliki fokus terhadap inovasi kompos dan pengolahan kopi sebagai bagian dari program kerja mahasiswa. Pada pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung mahasiswa dapat mengaplikasikan teori mereka dalam masyarakat, dengan tujuan mengembangkan kompetensi serta memberikan manfaat bagi masyarakat di Desa Wonomerto. Penggunaan pupuk anorganik yang berlebih dapat merusak lingkungan, sehingga penggunaan pupuk organik seperti pupuk bokashi menjadi solusi yang bermanfaat bagi tanah. Selain itu, pengolahan kopi dan pemasarannya melalui digital marketing juga menjadi fokus dalam program ini untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Tahapan program KKN meliputi perancangan, persiapan, implementasi, pemantauan, output, dan monitoring evaluasi oleh LPPM. Dengan adanya inovasi dalam pengolahan kompos dan kopi, serta pendekatan pemasaran melalui digital marketing, diharapkan program ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Wonomerto dalam hal peningkatan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianti, D., Huda, S., & Utami, A. F. (2023, Juli 10). *Menggali Potensi Lokal Dengan Pengembangan UMKM Dan Peluang Desa Wisata Melalui KKN Tematik Di Desa Carangwulung, Wonosalam, Jombang*. Retrieved from Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Indonesia: <https://jurnal.ugp.ac.id/index.php/jppmi/article/view/738>
- Jatmika, R. T., Rahmi, I. N., & Nuraeni, N. S. (2023). *Mengembangkan Literasi dengan Pendekatan Pembelajaran yang Menyenangkan di Sekolah Dasar Desa Mulyasari*. Retrieved from JE (Journal of Empowerment): <https://jurnal.unsur.ac.id/index.php/je/article/view/3903>
- Lidya, E., & Rahmi, A. (2019, Oktober 3). *Pengaruh Pupuk Kompos Dan Pupuk Organik Cair Nasa Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Mentimun (Cucumis Sativus L.) Varietas Misano F1*. Retrieved from Agrifor : Jurnal Ilmu Pertanian dan Kehutanan: <http://ejurnal.untagsmd.ac.id/index.php/AG/article/view/4343>
- Nebonesi, D. (2017, Juli 11). *Pemanfaatan Limbah Padat Kompos Kotoran Ternak dalam Meningkatkan Daya Dukung Lingkungan dan Biomassa Tanaman Kacang Hijau (Vigna radiata L.)*. Retrieved from Jurnal Pangan: <https://www.jurnalpangan.com/index.php/pangan/article/view/344>
- Pramana, I. N., Hutabarat, J., & Herawati, V. E. (2017). *Perbandingan Pemberian Fermentasi Kotoran Kambing, Ampas Tahu dan Roti Afkir terhadap Performa Pertumbuhan, Kandungan Protein, dan Asam Amino Lisin Daphnia SP*. Retrieved from Jurnal Rekayasa dan Teknologi Budidaya Perairan: <https://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/bdpi/article/view/1617>
- Rusmarkam, A., & Yuwono, N. W. (2002). *Ilmu Kesuburan Tanah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suroso, B., & Sodik, A. J. (2016). *Potensi Hasil dan Kontribusi Sifat Agronomi terhadap Hasil Tanaman Kedelai (Glycine max L. Merrill) pada Sistem Pertanaman Monokultur*. Retrieved from AGRITROP : Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian: <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/AGRITROP/article/view/427>
- Tafsilah, A. (2020). *Edukasi Kopi Excelsa : Sanggraloka Desa Wonosalam Dengan Pendekatan Biofilik*. Retrieved from ITS Repository: <https://repository.its.ac.id/79169/>
- Wahyudi, I., & Henaulu, A. K. (2019, September 3). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi berdasarkan Metode Harga Pokok Proses Tahu pada UD. Sumber Rezeki di Kota Ambon*. Retrieved from Advantage : Jurnal Ekonomi: <https://unidar.e-journal.id/jadv/article/view/152>